

## **BAB IV**

### **HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian**

*Online shop* merupakan bagian dari suatu bisnis pada *e-commerce* yang menghasilkan suatu aktivitas jual beli melalui teknologi internet. Maraknya aktivitas jual beli secara *online* tentunya memiliki sifat yang efektif dan efisien, dimana konsumen tidak perlu mendatangi toko untuk berbelanja sehingga hanya menggunakan *gadget* yang terhubung internet, hal ini tentu saja dapat menghemat waktu dan hemat biaya transportasi konsumen. *Online shop* memberi bermacam kemudahan untuk konsumen seperti konsumen dapat melihat produk yang ditawarkan melalui gambar atau video yang diberikan tanpa harus datang secara langsung, selain itu konsumen tidak perlu datang menjemput produk yang dibeli cukup menunggu di rumah saja dan tentunya harga yang ditawarkan lebih bersaing.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wiraswasta yang berwirausaha berbasis *online shop* yang ada di Kota Semarang, dengan jumlah 30 responden. Dalam penelitian ini peneliti melakukan penyebaran kuesioner secara langsung mendatangi responden.

#### **4.2 Karakteristik Responden**

Karakteristik responden ini dilakukan untuk menentukan identitas para wiraswasta yang menjalankan bisnis berbasis *online*. Dalam karakteristik responden ini meliputi jenis kelamin, usia, pendidikan, nama usaha, lama usaha berdiri, jenis usaha, dan jumlah tenaga kerja yang dimiliki.

**Tabel 4.1**

**Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Pria	6	20
Wanita	24	80
TOTAL	30	100

Sumber : Data Primer yang diolah (2020)

Berdasarkan tabel diatas pada penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa responden wiraswasta yang berwirausaha berbasis *online shop* yang ada di Kota Semarang sebanyak 6 responden (20%) adalah pria, kemudian 24 responden (80%) adalah wanita. Sehingga, hasil dalam penelitian ini responden wanita lebih banyak jika dibandingkan ke pria sebagai wiraswasta yang berwirausaha berbasis *online shop*.

**Tabel 4.2**

**Data Responden Berdasarkan Usia**

Usia (Tahun)	Jumlah	Persentase (%)
20-24	18	60
25-29	7	23.3
>30	5	16.7
TOTAL	30	100

Sumber : Data Primer yang diolah (2020)

Berdasarkan tabel diatas pada penelitian yang telah dilakukan berdasarkan usia menunjukkan bahwa responden wiraswasta yang berwirausaha berbasis *online shop* yang ada di Kota Semarang sebanyak 18 responden (60%) berusia 20-24 tahun, sebanyak 7 responden (23.3%) berusia 25-29 tahun, dan sebanyak 5 responden (16.7%)

berusia >30 tahun. Dapat disimpulkan bahwa banyak responden berusia 20-24 tahun yang paling mendominasi menjadi wiraswasta yang berwirausaha berbasis *online shop*.

**Tabel 4.3**

**Data Responden Berdasarkan Pendidikan**

<b>Pendidikan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase (%)</b>
SMA	4	13.3
Mahasiswa	8	26.7
S1	18	60
TOTAL	30	100

Sumber : Data Primer yang diolah (2020)

Berdasarkan tabel diatas pada penelitian yang telah dilakukan berdasarkan pendidikan menunjukkan bahwa responden wiraswasta yang berwirausaha berbasis *online shop* yang ada di Kota Semarang sebanyak 18 responden (60%) menempuh pendidikan sampai memiliki gelar S1, kemudian 8 responden (26.7%) masih menempuh pendidikan diperkuliahan (mahasiswa), dan 4 responden lainnya (13.3%) menempuh pendidikan hanya sampai dengan SMA (Sekolah Menengah Atas) saja.

**Tabel 4.4**

**Data Gambaran Umum Usaha**

<b>No.</b>	<b>Nama Pengusaha</b>	<b>Nama <i>Online Shop</i></b>	<b>Jenis <i>Online Shop</i></b>
1.	Eric A.	Lunpia Mulya Sari	Makanan
2.	Bella	Housekittyhouse	Aksesoris
3.	Anita Caroline	Olineauthentic	Fashion (Tas <i>Branded</i> )

4.	Yenny	Angelicbeauty	Kosmetik
5.	Ciciliawati	Ghummycakes	Makanan (Roti Ulang Tahun)
6.	Agnes	Brandnewday.id	Fashion (Pakaian)
7.	Violita Octavia	Authentic Japanese Mochi	Makanan
8.	Axel Brilliant	Yokdietplum.id	Produk Herbal
9.	Steven Samuel	Cemilyukksemarang	Makanan
10.	Michael	Zing Chicken Rice	Makanan (Katering)
11.	Numi Normasari	Delight On The Go	Makanan
12.	Abigail Fern	gailthelabel	Fashion (Pakaian)
13.	Ronaldo Probo Yuwono	Homemadecatering.smg	Makanan (Katering)
14.	Melia	Kope	Minuman
15.	Clara	Rosee Bouquet	Florist
16.	Elisabeth Putrie	Jims Honey	Fashion (Tas Lokal)
17.	Priscillia Patricia	Icilskitchen	Makanan
18.	Jessica Hana	Unnicollection	Fashion (Tas Lokal)
19.	Sylvia	Kana Bakery	Makanan (Roti)
20.	Natasha	Littlecutiestuff	Aksesoris
21.	Anatasya	Mercia.id	Fashion (Pakaian)
22.	Ainys	earlenecollection	Fashion (Pakaian)
23.	Angelica	Angels Bakery	Makanan (Roti)
24.	Marcella	Manekin	Fashion (Pakaian)
25.	Winnie	Hello Dessert and Drink	Makanan dan Minuman
26.	Febe Gracia	Febzstyleforu	Fashion (Pakaian)
27.	Lian	Organizer House	Fashion (Tas Ransel Anak)
28.	Stanley W.	Salad Bites	Makanan

29.	Caroline	Baker	Makanan Ringan (Cemilan)
30.	Tata	Nona Manis	Makanan Korea

Sumber : Data Primer yang diolah (2020)

Pada data tabel 4.4 menunjukkan gambaran umum usaha pada *online shop* yang diteliti yang terdiri dari nama pengusaha, nama *online shop*, jenis *online shop*, dan lama usaha berdiri.

**Tabel 4.5**

**Data Responden Berdasarkan Lama Usaha Berdiri**

Lama Usaha Berdiri	Jumlah	Persentase (%)
<1 tahun	2	6.7
1-3 tahun	10	33.3
3-5 tahun	13	43.3
>5tahun	5	16.7
TOTAL	30	100

Sumber : Data Primer yang diolah (2020)

Berdasarkan tabel 4.5 pada penelitian yang telah dilakukan berdasarkan lama usaha berdiri menunjukkan bahwa responden wiraswasta yang berwirausaha berbasis *online shop* yang ada di Kota Semarang yang masuk dalam kategori 3-5 tahun sebanyak 13 responden (43.3%).

**Tabel 4.6**

**Data Responden Berdasarkan Jumlah Tenaga Kerja**

<b>Jumlah Tenaga Kerja</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase (%)</b>
<1 tenaga kerja	1	3.3
1-3 tenaga kerja	24	80
>3 tenaga kerja	5	16.7
TOTAL	30	100

Sumber : Data Primer yang diolah (2020)

Berdasarkan tabel 4.6 pada penelitian yang telah dilakukan berdasarkan jumlah tenaga kerja menunjukkan bahwa responden wiraswasta yang berwirausaha berbasis *online shop* yang ada di Kota Semarang yang memiliki jumlah tenaga kerja sebanyak 1-3 tenaga kerja adalah 24 responden (80%) yang mempekerjakan tenaga kerja untuk membantu mengelola usaha bisnis *online shop*.

### **4.3 Analisis Data**

#### **4.3.1 Analisis Deskriptif**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan mengenai pengaruh Modal Usaha, Pengalaman Usaha, Tingkat Pendidikan, dan Tenaga Kerja terhadap Keberhasilan Usaha Bisnis *Online Shop* Di Kota Semarang. Berikut hasil dari analisis, yaitu :

##### **4.3.1.1 Analisis Deskriptif Variabel Modal Usaha**

Menurut Wijandi (2000) modal merupakan suatu yang dapat digunakan untuk menjalankan usaha, dimana dalam buku Schwiedlan (dalam Purwanti, 2012) modal dapat meliputi dalam bentuk uang maupun dalam bentuk barang. Dalam membangun atau mengembangkan suatu usaha bisnis diperlukan modal yang cukup untuk dapat mencapai keberhasilan usaha seperti modal investasi yang

harus dikeluarkan untuk jangka panjang, modal kerja berupa produk yang diperjual belikan dimana dapat dikeluarkan sewaktu-waktu selain itu modal kerja dapat juga berupa dana-dana temporer dari perusahaan dimana yang turut bekerja sama dalam mengelola bisnis, modal operasional dimana modal yang dikeluarkan untuk membayar biaya operasional bulanan yang digunakan untuk mencapai keberhasilan bisnis. Berikut hasil analisis deskriptif variable modal usaha :



**Tabel 4.7. Hasil Analisis Deskriptif Variabel Modal Usaha**

No	Indikator	Jawaban								Total Skor	Rata-Rata	Kategori
		STS (1)		TS (2)		S (3)		SS (4)				
		F	S	F	S	F	S	F	S			
1.	Dalam menjalankan usaha memiliki sumber modal usaha berupa uang dan <i>gadget</i> yang dapat membantu dalam mengembangkan usaha bisnis <i>online shop</i>					10	30	20	80	110	3.67	Tinggi
2.	Memiliki modal yang lebih dari cukup untuk menjalankan usaha setiap harinya					15	45	15	60	105	3	Tinggi
3.	Pernah memiliki hambatan dalam mendapatkan sumber modal			5	10	8	24	17	68	102	3.4	Tinggi
4.	Memperoleh kemudahan dalam mendapatkan modal dari luar			7	14	15	45	8	32	91	3.03	Tinggi
Rata-Rata										102	3.4	Tinggi



Berdasarkan pada tabel 4.7 dapat diketahui bahwa nilai rata-rata untuk variable modal usaha sebesar 3.4 dan termasuk dalam kategori tinggi, artinya modal usaha berpengaruh bagi seorang wiraswasta yang berwirausaha berbasis *online shop* di Kota Semarang. Dimana dalam menjalankan usaha memiliki sumber modal usaha berupa uang dan *gadget* yang dapat membantu dalam mengembangkan usaha bisnis *online shop*, memiliki modal yang lebih dari cukup untuk menjalankan usaha setiap harinya, pernah memiliki hambatan dalam mendapatkan sumber modal, dan memperoleh kemudahan dalam mendapatkan modal dari luar memiliki peran untuk seorang wiraswasta di Kota Semarang mencapai keberhasilan usah bisnis *online shop* yang dikelola.

Dari tabel diatas dapat diketahui pada indikator dalam menjalankan usaha memiliki sumber modal usaha berupa uang dan *gadget* yang dapat membantu dalam mengembangkan usaha bisnis *online shop* sebanyak 10 responden (33.3%) memberikan tanggapan setuju dan 20 responden (66.7%) memberikan tanggapan sangat setuju. Sebanyak 30 responden wiraswasta yang berwirausaha berbasis *online shop* di Kota Semarang setuju bahwa dalam menjalankan usaha memiliki sumber modal usaha berupa uang dan *gadget* yang dapat membantu dalam mengembangkan usaha bisnis *online shop* memiliki peran yang tinggi dalam mencapai keberhasilan usaha. Dalam mengelola suatu usaha bisnis terutama berbasis *online shop* diperlukan *gadget* untuk melakukan komunikasi secara praktis dengan konsumen dan tentu saja uang digunakan untuk berbelanja barang dari distributor untuk diolah sendiri atau untuk langsung dijual kepada konsumen.

Pada indikator memiliki modal yang lebih dari cukup untuk menjalankan usaha setiap harinya sebanyak 15 responden (50%) memberikan tanggapan setuju dan 15 responden (50%) memberikan tanggapan sangat setuju. Sebanyak 30 responden wiraswasta yang berwirausaha berbasis *online shop* di Kota Semarang setuju bahwa memiliki modal yang lebih dari cukup untuk menjalankan usaha setiap harinya seperti uang untuk membeli barang dari distributor, *gadget*, kemudian produk

yang dijual yang cukup tersedia untuk menjalankan usaha bisnis *online* memiliki peran yang tinggi dalam mencapai keberhasilan usaha.

Pada indikator pernah memiliki hambatan dalam mendapatkan sumber modal sebanyak 5 responden (16.7%) memberikan tanggapan tidak setuju, sebanyak 8 responden (26.7%) memberi tanggapan setuju, dan sebanyak 17 responden (56.7%) memberikan tanggapan sangat setuju. Pada indikator ini sebanyak 5 responden wiraswasta yang berwirausaha berbasis *online shop* di Kota Semarang tidak setuju bahwa pernah memiliki hambatan dalam mendapatkan sumber modal, tetapi sebaliknya 22 responden wiraswasta yang berwirausaha berbasis *online shop* di Kota Semarang setuju bahwa pernah memiliki hambatan dalam mendapatkan sumber modal yang berperan tinggi dalam mencapai keberhasilan usaha.

Pada indikator memperoleh kemudahan dalam mendapatkan modal dari luar sebanyak 7 responden (23.3%) memberi tanggapan tidak setuju, sebanyak 15 responden (50%) memberi tanggapan setuju, dan sebanyak 8 responden (26.7%) memberi tanggapan sangat setuju. Dalam berbisnis tidak semua orang selalu memiliki modal yang besar dan cukup dalam memulainya, maka adanya modal yang didapat berasal luar individu seperti dapat berupa uang dapat membantu untuk mengembangkan usaha bisnis *online* yang dikelola sehingga dapat lebih dikenal masyarakat luas dan memperoleh keuntungan lebih banyak lagi. Hal ini dapat dilihat bahwa sebanyak 23 responden menggunakan modal yang diperoleh dari orang lain untuk mencapai keberhasilan usaha bisnis *online shop*.

#### **4.3.1.2 Analisis Deskriptif Variabel Pengalaman Usaha**

Menurut Foster (2006) (dalam Wirawan et al., 2016) pengukuran pengalaman berusaha dapat dilihat dari lama waktu atau masa berusaha, tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki serta jenis pekerjaan atau usaha yang dilakukan. Berikut hasil analisis deskriptif variabel pengalaman usaha :

**Tabel 4.8**

**Hasil Analisis Deskriptif Variabel Pengalaman Usaha**

No	Indikator	Jawaban								Total Skor	Rata-Rata	Kategori
		STS (1)		TS (2)		S (3)		SS (4)				
		F	S	F	S	F	S	F	S			
1.	Memiliki pengetahuan atas bisnis <i>online shop</i> yang dikelola	4	4	4	8	8	24	14	56	92	3.1	Tinggi
2.	Dalam bekerja didukung dengan keterampilan yang di miliki					18	54	12	48	102	3.4	Tinggi
3.	Mendapatkan pengetahuan melalui pengalaman orang tua dalam menjalankan bisnis usahanya untuk dapat di terapkan dalam mencapai keberhasilan usaha <i>online shop</i>	7	7	4	8	8	24	11	44	83	2.8	Rendah
Rata-Rata										92.3	3.08	Tinggi

Sumber : Data Primer yang Diolah (2020)

Berdasarkan pada tabel 4.8 mengenai hasil analisis deskriptif pada variabel pengalaman usaha, dapat dilihat bahwa hasil rata-rata 3.08 dan termasuk dalam kategori yang tinggi, artinya para responden wiraswasta yang berwirausaha berbasis *online shop* di Kota Semarang merasa bahwa memiliki pengetahuan atas bisnis *online shop* yang di kelola, kemudian dalam bekerja didukung dengan keterampilan yang dimiliki, serta mendapatkan pengetahuan melalui pengalaman orang tua dalam menjalankan bisnis usahanya untuk dapat di terapkan dalam mencapai keberhasilan usaha *online shop*. Dari tabel tersebut dapat dilihat pada indikator memiliki pengetahuan atas bisnis *online shop* yang di kelola masih terdapat 4 responden (13.3%) memberi tanggapan sangat tidak setuju dan 4 responden (13.3%) memberi tanggapan tidak setuju, hal ini dikarena para responden tersebut membangun usaha bisnis *online* mereka pada awalnya untuk mendapatkan penghasilan tambahan dan ada pula yang menjadikan bisnis *online* ini adalah *side job* mereka sehingga mereka hanya sekedar *upload* foto produk dan memberi nama serta harga yang ditawarkan. Meski demikian, 22 responden memberikan tanggapan yang berbeda dari sebelumnya yaitu sebanyak 8 responden (26.7%) memberi tanggapan setuju dan sebanyak 14 responden (46.7%) memberi tanggapan sangat setuju bahwa mereka menguasai atas bisnis online yang dikelola karena mereka menyukai pekerjaan mereka dalam *online*, kemudian tidak hanya dari segi berapa harga produk yang mereka tawarkan, melainkan bisnis *online* yang dikelola dibangun untuk dijadikan sebagai penghasilan utama sehingga segala konsep yang dibuat untuk kenyamanan konsumen dirancang dengan matang untuk menarik perhatian konsumen. Konsep yang dimaksudkan adalah seperti meng-*upload* foto produk dengan hasil yang terbaik kemudian adanya program yang dilakukan untuk menyenangkan konsumen sehingga dalam mengelola usaha bisnis *online shop* adanya rasa semangat dan termotivasi.

Pada indikator dalam bekerja didukung dengan keterampilan yang dimiliki sebanyak 18 responden (60%) memberi tanggapan setuju dan sebanyak 12 responden (40%) memberi tanggapan sangat setuju bahwa adanya keterampilan yang dimiliki

seperti pandai berbicara sehingga konsumen dapat tertarik untuk membeli produk yang kita tawarkan, kemudian keterampilan dalam mengemas produk yang rapi dan aman sehingga konsumen merasa dipuaskan dengan berbelanja di *online shop* dan terampil dalam mengembangkan ide inovasi serta menuangkan ide kreatif kedalam produk yang dihasilkan.

Pada indikator mendapatkan pengetahuan melalui pengalaman orang tua dalam menjalankan bisnis usahanya untuk dapat di terapkan dalam mencapai keberhasilan usaha *online shop*, dimana pengetahuan pengalaman kerja yang berasal dari pengalaman orang tua yang mengetahui tentang bisnis yang diturunkan pengetahuannya kepada anaknya yang menjalankan usaha bisnis *online*. Tidak semua responden memiliki orang tua yang terjun dalam dunia bisnis sehingga sebanyak 7 responden (23.3%) memberi tanggapan sangat tidak setuju dan sebanyak 4 responden (13.3%) memberi tanggapan tidak setuju jika keberhasilan usaha bisnis *online shop* mereka mendapatkan pengetahuan dari orang tua, karena orang tua yang tidak pernah terjun kedalam bisnis usaha sendiri. Sebaliknya, sebanyak 8 responden (26.7%) memberi tanggapan setuju dan 11 responden (36.7%) memberi tanggapan sangat setuju adanya peran orang tua yang ikut andil dalam berbagi pengetahuan atas usaha bisnis yang dikelola sehingga dapat menjadi sukses dan terus berkembang. Meski demikian, hasil rata-rata yang dihasilkan pada indikator ini 2.8 dimana masuk dalam kategori rendah, hal ini karena pengetahuan yang diperoleh sebagian besar tidak berasal dari orang tua yang memiliki pengalaman dalam bisnis.

#### **4.3.1.3 Analisis Deskriptif Variabel Tingkat Pendidikan**

Menurut Lestari (2011) (dalam Wirawan et al., 2016) menyatakan bahwa tingkat pendidikan merupakan suatu kegiatan seseorang dalam mengembangkan kemampuan, sikap, dan bentuk tingkah lakunya, baik untuk kehidupan masa yang akan datang dimana melalui organisasi tertentu ataupun tidak terorganisir. Pendidikan merupakan hal penting dalam seseorang melakukan suatu pekerjaan, dimana pendidikan dapat diperoleh dari suatu organisasi resmi maupun tidak resmi dimana

akan mempengaruhi pola berpikir seseorang, Dalam penelitian yang dilakukan dibagi menjadi dua faktor yaitu pendidikan non formal seperti *workshop*, kursus, seminar dan faktor autodidak dimana pengusaha belajar mengembangkan pengetahuan secara mandiri. Berikut hasil analisis deskriptif variabel tingkat pendidikan :



**Tabel 4.9**

**Hasil Analisis Deskriptif Variabel Tingkat Pendidikan**

No	Indikator	Jawaban								Total Skor	Rata-Rata	Kategori
		STS (1)		TS (2)		S (3)		SS (4)				
		F	S	F	S	F	S	F	S			
1.	Memiliki pendidikan secara non formal melalui pelatihan, seminar, <i>workshop</i> yang dapat berpengaruh terhadap keberhasilan usaha <i>online shop</i>			7	14	11	33	12	48	95	3.17	Tinggi
2.	Memiliki keahlian dalam mengelola bisnis <i>online shop</i> dimana keahlian yang diperoleh karena belajar secara mandiri dalam mengelola bisnis	1	1	2	4	17	51	10	40	96	3.2	Tinggi
Rata-Rata										95.5	3.18	Tinggi

Sumber : Data Primer yang Diolah (2020)

Pada tabel 4.9 mengenai hasil analisis deskriptif variabel tingkat pendidikan dapat dilihat bahwa hasil rata-rata diperoleh 3.18 dimana masuk dalam kategori tinggi, artinya responden wiraswasta yang berwirausaha berbasis *online shop* di Kota Semarang sebagian besar merasa bahwa tingkat pendidikan diperlukan dalam mencapai keberhasilan usaha *online shop* berdasarkan faktor pendidikan non formal yang meliputi pelatihan (kursus), mengikuti seminar atau *workshop* yang berkaitan dengan usaha bisnis yang dikelola, serta belajar secara mandiri (autodidak) yang terus diasah kemampuannya sehingga tercapainya keberhasilan usaha *online shop*. Pada indikator memiliki pendidikan secara non formal melalui pelatihan, seminar, *workshop* yang dapat berpengaruh terhadap keberhasilan usaha *online shop* sebanyak 7 responden (23.3%) memberi tanggapan tidak setuju karena mereka tidak mengikuti pelatihan khusus atau seminar yang berkaitan dengan usaha bisnis *online shop* yang dikelola, mereka lebih belajar sendiri dari membaca buku tentang bisnis, kemudian melihat dari internet mengenai pengetahuan yang berkaitan dengan *online shop* yang dikelola. Sebaliknya sebanyak 11 responden (36.7%) memberi tanggapan setuju dan 12 responden (40%) memberi tanggapan sangat setuju bahwa pendidikan non formal seperti pelatihan (kursus) kemudian seminar, *workshop* yang diikuti memberikan dampak atas keberhasilan usaha bisnis *online shop* yang dikelola.

Pada indikator memiliki keahlian dalam mengelola bisnis *online shop* dimana keahlian yang diperoleh karena belajar secara mandiri dalam mengelola bisnis sebanyak 1 responden (3.3%) memberi tanggapan sangat tidak setuju dan 2 responden (6.7%) memberi tanggapan tidak setuju jika keberhasilan usaha yang diraih karena belajar secara mandiri terhadap bisnis *online* yang dikelola, mereka cenderung mengikuti kursus seperti kursus membuat kue, kursus memasak dapat dikatakan kursus sesuai dengan bisnis yang dikelola, serta mengikuti seminar mengenai bisnis terutama secara *online* sehingga dapat membantu berpikir kreatif didalam mengembangkan usaha bisnis sehingga tercapai keberhasilan usaha pada *online shop*. Sebaliknya, terdapat 17 responden (56.7%) memberi tanggapan setuju dan 10 responden (33.3%)

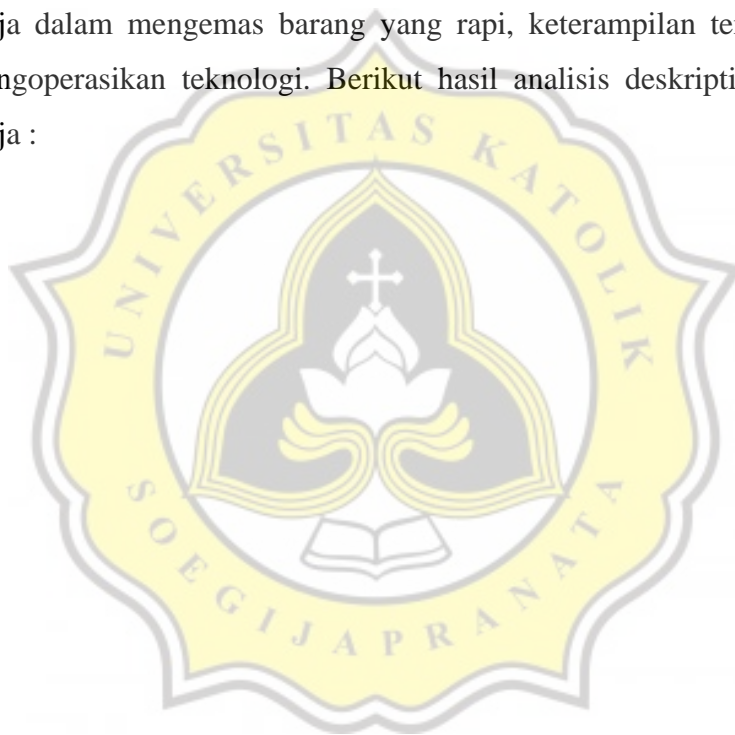


memberi tanggapan sangat setuju jika autodidak atau dapat dikatakan belajar secara mandiri membantu dalam mencapai keberhasilan usaha *online shop* tanpa perlu mengikuti kursus atau seminar atau *workshop* yang banyak diadakan, mereka lebih memilih belajar melalui bantuan internet, ada juga memilih membaca buku yang dibeli melalui toko buku, belajar mengembangkan ide kreatif secara mandiri (eksperimen), serta belajar dengan memanfaatkan dari salah satu media seperti *YouTube* yang juga banyak melakukan *interview* dari pembisnis yang telah sukses.



#### **4.3.1.4 Analisis Deskriptif Variabel Tenaga Kerja**

Menurut Simanjuntak (1985) (dalam Poerwono & Khaafidh, 2013) tenaga kerja merupakan setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Dalam mengelola suatu usaha, tenaga kerja berperan penting dalam mencapai keberhasilan usaha, hal ini dibagi dalam beberapa faktor seperti jumlah tenaga kerja yang memadai, keterampilan tenaga kerja dalam mengemas barang yang rapi, keterampilan tenaga kerja dalam mengoperasikan teknologi. Berikut hasil analisis deskriptif variabel tenaga kerja :



Tabel 4.10

Hasil Analisis Deskriptif Variabel Tenaga Kerja

No	Indikator	Jawaban								Total Skor	Rata-Rata	Kategori
		STS (1)		TS (2)		S (3)		SS (4)				
		F	S	F	S	F	S	F	S			
1.	Memiliki tenaga kerja yang memadai untuk menjalankan bisnis <i>online shop</i>	2	2	4	8	14	42	10	40	92	3.07	Tinggi
2.	Memiliki tenaga kerja yang terampil yang bisa bekerja seperti mengemas barang pada bisnis <i>online shop</i> .	1	1	1	2	14	42	14	56	101	3.37	Tinggi
3.	Memiliki tenaga kerja yang memiliki kemampuan dalam mengoperasikan teknologi informasi untuk berbisnis <i>online shop</i>	3	3	5	10	12	36	10	40	89	2.97	Rendah
Rata-Rata										94	3.13	Tinggi

Sumber : Data Primer yang Diolah (2020)

Pada tabel 4.10 hasil rata-rata pada analisis deskriptif variabel tenaga kerja adalah 3.13 dimana masuk dalam kategori tinggi, hal ini artinya variabel tenaga kerja berperan dalam wiraswasta yang berwirausaha berbasis *online shop* di Kota Semarang dalam mencapai keberhasilan usaha.

Pada indikator memiliki tenaga kerja yang memadai untuk menjalankan bisnis *online shop* yang memadai sebanyak 2 responden (6.7%) memberi tanggapan sangat tidak seetuju dan sebanyak 4 responden (13.3%) memberi tanggapan tidak setuju bahwa tenaga kerja yang dimiliki saat ini tidak memadai, baik dari segi kapasitasnya dalam arti jumlah tenaga kerja yang kurang. Adanya jumlah tenaga kerja yang kurang dapat mempengaruhi proses kinerja suatu usaha bisnis *online shop* terhambat, karena jika *online shop* ramai dan pengiriman harus segera dilakukan, untuk memperkecil adanya keterlambatan dalam pengiriman ketangan konsumen selain itu dikarenakan karena responden tidak memiliki tenaga kerja untuk membantu dalam mengelola *online shop*. Meski demikian, sebanyak 14 responden (46.7%) memberi tanggapan setuju dan 10 responden (33.3%) memberi tanggapan sangat setuju bahwa tenaga kerja yang dimiliki saat ini sudah cukup untuk mencapai keberhasilan usaha pada *online shop* yang dikelola.

Pada indikator memiliki tenaga kerja yang terampil yang bisa bekerja seperti mengemas barang pada bisnis *online shop* terdapat 1 responden (3.3%) memberi tanggapan sangat tidak setuju hal ini karena tenaga kerja yang dimiliki tidak memiliki keterampilan yang baik untuk mengemas barang yang rapi, tenaga kerja yang dimiliki dipekerjakan untuk membantu bagian produksi, dan terdapat 1 responden (3.3%) memberi tanggapan tidak setuju hal ini karena wiraswasta tidak memiliki tenaga kerja untuk membantu mengemas dan membantu pada *online shop* yang dikelola. Sebaliknya, sebanyak 14 responden (46.7%) memberi tanggapan setuju dan sebanyak 14 responden (46.7%) memberi tanggapan sangat setuju, hal ini menunjukkan bahwa sebanyak 28 responden merasakan bahwa adanya tenaga kerja yang membantu memproduksi barang, mengemas barang yang rapi dan baik dapat membantu cepat

terselesaikan proses pengemasan sehingga bisa segera dikirim ke konsumen sehingga konsumen akan merasa senang bahwa pesanan cepat sampai dan dapat segera dikonsumsi atau digunakan oleh konsumen.

Pada indikator memiliki tenaga kerja yang memiliki kemampuan dalam mengoperasikan teknologi informasi untuk berbisnis *online shop* sebanyak 3 responden (10%) memberi tanggapan sangat tidak setuju dan sebanyak 5 responden (16.7%) memberi tanggapan tidak setuju bahwa tenaga kerja yang dimiliki saat ini memiliki keterampilan dalam mengoperasikan teknologi, teknologi yang dimaksudkan seperti *upload* foto ke dalam media sosial dimana *online shop* yang dikelola mempromosikan produknya, selain itu tenaga kerja yang dipekerjakan tidak aktif dalam media sosial. Namun, sebanyak 12 responden (40%) memberi tanggapan setuju dan sebanyak 10 responden (33.3%) memberi tanggapan sangat setuju, dapat dikatakan sebanyak 22 responden wiraswasta yang berwirausaha berbasis *online shop* di Kota Semarang setuju jika tenaga kerja yang dimiliki memiliki keterampilan dalam menggunakan teknologi seperti mampu menguasai aplikasi *Whatsapp* yang digunakan untuk berkomunikasi dengan konsumen untuk melakukan transaksi, selain itu dapat membantu dalam proses pengambilan gambar pada produk yang akan di-*upload* dalam media sosial sehingga pengerjaan menjadi cepat selesai. Meski demikian hasil rata-rata yang dihasilkan pada indikator ini adalah 2.97 dimana masuk dalam kategori rendah, hal ini karena sebanyak 8 responden yang tidak setuju jika tenaga kerja yang dimiliki terampil dalam menggunakan teknologi, tetapi meski hasil pada indikator ini rendah, untuk hasil rata-rata secara keseluruhan pada analisis deskriptif pada variabel tenaga kerja adalah tinggi dimana variabel ini memiliki pengaruh terhadap keberhasilan usaha *online shop* di Kota Semarang.

#### **4.3.1.5 Analisis Deskriptif Variabel Keberhasilan Usaha**

Menurut Mudzakar (dalam Ratnasari, 2017) bahwa keberhasilan usaha merupakan sesuatu keadaan yang menggambarkan lebih daripada

yang lainnya yang sederajat atau sekelasnya. Berikut hasil analisis deskriptif variabel keberhasilan usaha :



**Tabel 4.11**

**Hasil Analisis Deskriptif Variabel Keberhasilan Usaha**

No	Indikator	Jawaban								Total Skor	Rata-Rata	Kategori
		STS (1)		TS (2)		S (3)		SS (4)				
		F	S	F	S	F	S	F	S			
1.	Aktif bekerja dalam mengelola bisnis <i>online shop</i> yang dijalankan					18	54	12	48	102	3.4	Tinggi
2.	<i>Online shop</i> mengalami peningkatan keuntungan					12	36	18	72	108	3.6	Tinggi
3.	<i>Online shop</i> mengalami peningkatan jumlah produk dan variasi produk yang ditawarkan ke konsumen			1	2	15	45	14	56	103	3.43	Tinggi
Rata-Rata										104.33	3.5	Tinggi

Sumber : Data Primer yang Diolah (2020)

Pada tabel 4.11 mengenai hasil analisis deskriptif variabel keberhasilan usaha secara rata-rata adalah 3.5 dan termasuk dalam kategori yang tinggi. Hal ini didukung dengan adanya manfaat yang diperoleh dari wiraswasta yang berwirausaha berbasis *online shop* di Kota Semarang dimana manfaat-manfaat yang diperoleh seperti semangat dalam produktif untuk terus *update* produk yang ditawarkan akan membantu menghasilkan keuntungan serta pemikiran semakin terbuka sehingga dapat mengetahui apa yang disukai dan dicari konsumen, maka adanya penambahan jenis produk yang ditawarkan sehingga konsumen merasa puas berbelanja. Pada indikator aktif bekerja dalam mengelola bisnis *online shop* yang dijalankan sebanyak 18 responden (60%) memberi tanggapan setuju dan sebanyak 12 responden (40%) memberi tanggapan sangat setuju.

Dapat disimpulkan bahwa 30 responden merasa bahwa merasakan bahwa semakin aktif dalam mengelola *online shop* akan membantu usaha bisnis yang dijalankan untuk lebih dikenal masyarakat luas. Definisi aktif itu sendiri bagi para responden adalah rajin untuk *update* dan *upload* foto produk dalam media sosial yang digunakan, hal ini bertujuan untuk menunjukkan bahwa usaha bisnis yang dikelola ini bukanlah suatu *online shop* yang menipu konsumen. Kemudian aktif dalam menanggapi konsumen yang bertanya, aktif dalam pengerjaan produksi maupun pengemasan barang yang akan dikirimkan ke konsumen.

Pada indikator *online shop* mengalami peningkatan keuntungan sebanyak 12 responden (40%) memberi tanggapan setuju dan 18 responden lainnya (60%) memberi tanggapan sangat setuju bahwa adanya kenaikan laba atau keuntungan menunjukkan keberhasilan usaha terhadap *online shop* yang dikelola. Kenaikan laba atau keuntungan yang didapatkan setiap hari selalu ada konsumen yang berbelanja, *online shop* tetap mengalami keuntungan secara keseluruhan setiap bulannya, sehingga dapat membayar pengeluaran yang dilakukan seperti membayar gaji karyawan, membayar pasca bayar pada internet yang digunakan untuk membantu dalam mengelola *online shop*.



Pada indikator *online shop* mengalami peningkatan jumlah produk dan variasi produk yang ditawarkan ke konsumen masih ada 1 responden (3.3%) memberi tanggapan tidak setuju hal ini karena jenis produk yang dijual berupa makanan oleh-oleh dimana yang *identic* dengan originalnya, artinya dari dulu hingga sekarang konsumen yang dimiliki menyukai keoriginalitas produk itu sendiri, sehingga tidak berani mengambil resiko dalam berinovasi. Sebaliknya terdapat 15 responden (50%) memberi tanggapan setuju dan 14 responden lainnya (46.7%) memberi tanggapan sangat setuju bahwa semakin banyak macam variasi produk yang dijual dapat menarik konsumen, karena dapat memenuhi kebutuhan yang konsumen inginkan, selain itu dapat menambah nilai menarik terhadap *online shop* itu sendiri.

#### 4.3.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Pada pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan alat regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh antara variabel Modal Usaha (X1), Pengalaman Usaha (X2), Tingkat Pendidikan (X3), dan variabel Tenaga Kerja (X4) terhadap variabel Keberhasilan Usaha (Y).

**Tabel 4.12**

**Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.083	.482		8.470	.000
	TOTAL_X1	.128	.055	.206	2.334	.028
	TOTAL_X2	.150	.071	.284	2.123	.044
	TOTAL_X3	.187	.091	.178	2.058	.050
	TOTAL_X4	.216	.073	.373	2.958	.007

a. Dependent Variable: TOTAL\_Y1

Berdasarkan pada tabel 4.12 diketahui persamaan linear berganda pada penelitian ini, sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4$$

$$Y = 4.083 + 0.128X_1 + 0.150X_2 + 0.187X_3 + 0.216X_4$$

### 4.3.3 Pengujian Hipotesis

Hipotesis pada penelitian ini :

1. Modal Usaha berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha *online shop*.
2. Pengalaman Usaha berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha *online shop*.
3. Tingkat Pendidikan berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha *online shop*.
4. Tenaga Kerja berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha *online shop*.
5. Modal Usaha, Pengalaman Usaha, Tingkat Pendidikan, Tenaga Kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha *online shop*.

#### 4.3.3.1 Hipotesis Pertama

$H_1$  : Modal Usaha berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha *online shop*.

Pada tabel 4.12 diketahui bahwa tingkat signifikan sebesar  $0.028 < 0.05$ , artinya  $H_1$  diterima, bahwa modal usaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha *online shop*. Pada nilai koefisien variabel modal usaha adalah positif sebesar 0.128 yang memiliki arti bahwa modal usaha memiliki pengaruh positif terhadap keberhasilan usaha *online shop*. Dimana semakin tinggi modal usaha akan mengakibatkan keberhasilan usaha *online shop* meningkat.

Pada penelitian ini dapat diketahui bahwa indikator pada variabel modal usaha seperti memiliki syarat modal berupa uang dan *gadget*, memiliki sekumpulan modal untuk mengelola usaha bisnis, memiliki hambatan dalam

mendapatkan modal, memiliki sumber modal dari luar memberikan pengaruh terhadap keberhasilan usaha.

Pada hasil analisis deskriptif variabel modal usaha memberikan nilai yang tinggi dalam menjalankan usaha bisnis *online shop* yang dilakukan oleh wiraswasta yang berwirausaha berbasis *online shop* di Kota Semarang untuk mencapai keberhasilan usahanya. Sebanyak 30 responden (100%) mengatakan setuju pada indikator memiliki syarat modal usaha berupa uang dan *gadget*, artinya bahwa wiraswasta yang berwirausaha berbasis *online shop* di Kota Semarang merasa bahwa adanya uang dan *gadget* yang dimiliki berpengaruh terhadap keberhasilan usaha yang dimiliki saat ini, selain itu wiraswasta yang berwirausaha berbasis *online shop* di Kota Semarang merasa bahwa adanya uang dan *gadget* yang digunakan adalah sesuatu yang wajib dimiliki dalam mengelola bisnis *online shop*. Dimana kebutuhan uang digunakan untuk memproduksi produk setiap harinya, atau dapat digunakan untuk membeli produk dan dijual kembali, sedangkan fungsi dari adanya *gadget* yang digunakan untuk memantau usaha bisnis *online* yang dikelola melalui media sosial atau melalui *e-commerce* dan untuk berkomunikasi dengan konsumen yang berbelanja secara *online*. Sebanyak 30 responden (100%) mengatakan setuju pada indikator memiliki sekumpulan modal untuk mengelola suatu bisnis artinya para wiraswasta yang berwirausaha berbasis *online shop* di Kota Semarang setiap harinya memiliki modal yang cukup untuk menjalankan dan mengelola usaha bisnis *online shop*nya. Kemudian pada indikator memiliki hambatan dalam mendapatkan sumber modal sebanyak 25 responden (83.3%) mengatakan setuju bahwa dalam meraih suatu keberhasilan usaha pasti memiliki adanya rintangan atau hambatan yang dilalui dimana keterbatasan kemampuan secara finansial (modal) untuk memulai mengembangkan atau mengelola usaha bisnis *online*. Sebanyak 23 responden (76.7%) mengatakan setuju pada indikator memiliki sumber modal dari luar artinya dalam mencapai

keberhasilan usaha para wiraswasta yang berwirausaha berbasis *online shop* di Kota Semarang memiliki sumber modal yang berasal dari luar individu dimana luar individu yang diartikan seperti orang tua, saudara atau teman yang ikut membantu dalam mengelola usaha bisnis *online shop*.

#### 4.3.3.2 Hipotesis Kedua

H<sub>2</sub> : Pengalaman Usaha berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha *online shop*.

Pada tabel 4.12 diketahui bahwa tingkat signifikan sebesar  $0.044 < 0.05$ , artinya H<sub>2</sub> diterima, bahwa pengalaman usaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha *online shop*. Pada nilai koefisien variabel modal usaha adalah positif sebesar 0.150 yang memiliki arti bahwa pengalaman usaha memiliki pengaruh positif terhadap keberhasilan usaha *online shop*. Dimana semakin tinggi pengalaman usaha akan mengakibatkan keberhasilan usaha *online shop* meningkat.

Pada penelitian ini dapat diketahui bahwa indikator pada variabel pengalaman usaha seperti memiliki pengetahuan atas bisnis *online shop* yang dikelola, keterampilan yang dimiliki, pengetahuan atas pengalaman kerja memberikan pengaruh terhadap keberhasilan usaha.

Pada hasil analisis deskriptif variabel pengalaman usaha memberikan nilai yang tinggi dalam menjalankan usaha bisnis *online shop* yang dilakukan oleh wiraswasta yang berwirausaha berbasis *online shop* di Kota Semarang untuk mencapai keberhasilan usahanya. Sebanyak 22 responden (73.3%) mengatakan setuju pada indikator memiliki pengetahuan atas bisnis *online shop* yang dikelola, artinya bahwa wiraswasta yang berwirausaha berbasis *online shop* di Kota Semarang menjunjung tinggi pentingnya memiliki pengetahuan dalam mengelola usaha bisnis *online* sehingga dapat tercapai keberhasilan usaha. Sebanyak 30 responden (100%) mengatakan setuju pada indikator keterampilan dimiliki, artinya salah satu kunci untuk meraih keberhasilan usaha

wiraswasta yang berwirausaha berbasis *online shop* di Kota Semarang adalah memiliki keterampilan dalam mengelola usaha bisnis *online*, dimana dengan adanya keterampilan yang dimiliki seperti salah satunya pandai dalam mempromosikan produk supaya menarik konsumen untuk membeli. Sebanyak 19 responden (63.3%) memberi tanggapan setuju pada indikator pengetahuan atas pengalaman kerja, artinya wiraswasta yang berwirausaha berbasis *online shop* di Kota Semarang menjunjung tinggi pengetahuan yang dapat diperoleh seperti dari pengalaman orang tua, sehingga dapat menghadapi berbagai macam sifat konsumen sehingga konsumen merasa puas akan pelayanan yang diberikan pemilik usaha.

#### 4.3.3.3 Hipotesis Ketiga

H<sub>3</sub> : Tingkat Pendidikan berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha *online shop*.

Pada tabel 4.12 diketahui bahwa tingkat signifikan sebesar  $0.05 > 0.05$ , artinya H<sub>3</sub> ditolak, bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha *online shop*. Hal ini karena wiraswasta yang berwirausaha berbasis *online* di Kota Semarang dalam menjalankan usaha bisnisnya banyak yang memilih belajar sendiri secara mandiri karena informasi banyak dapat diperoleh melalui internet yang sekarang mudah untuk dijangkau. Bagi wiraswasta yang berwirausaha berbasis *online* di Kota Semarang merasa bahwa majunya bisnis usaha mereka dikarenakan merasa yakin bahwa promosi yang telah dilakukan melalui media sosial serta memfoto produk yang ditawarkan dengan menarik sehingga lebih meyakinkan konsumen bahwa produk yang ditawarkan merupakan produk yang harus dimiliki atau dirasakan.

Meski hasil tidak berpengaruh tetapi dapat kita lihat pada hasil analisis deskriptif bahwa tingkat pendidikan memberikan nilai yang tinggi dalam

menjalankan usaha bisnis *online shop* yang dilakukan oleh wiraswasta yang berwirausaha berbasis *online* di Kota Semarang untuk mencapai keberhasilan usahanya. Sebanyak 23 responden (76.7%) memberi tanggapan setuju pada indikator pendidikan non formal artinya wiraswasta yang berwirausaha berbasis *online* di Kota Semarang dalam mengelola usaha bisnis *online shop* pemilik usaha mengikuti pelatihan khusus, seminar, *workshop* sehingga mendapatkan pengetahuan mengenai mengelola usaha bisnis yang baik sehingga tercapainya keberhasilan usaha serta dan meningkatkan motivasi. Sebanyak 27 responden (90%) memberi tanggapan setuju pada indikator autodidak artinya wiraswasta yang berwirausaha berbasis *online* di Kota Semarang selaku pemilik usaha melakukan pembelajaran, mencari pengetahuan tentang mengelola serta mengembangkan usaha bisnisnya dengan belajar secara mandiri seperti membaca buku, melakukan pelatihan mandiri dengan melihat video yang tersebar di media sosial.

#### 4.3.3.4 Hipotesis Keempat

$H_4$  : Tenaga Kerja berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha *online shop*

Pada tabel 4.12 diketahui bahwa tingkat signifikan sebesar  $0.007 < 0.05$ , artinya  $H_4$  diterima, bahwa tenaga kerja berpengaruh terhadap keberhasilan usaha *online shop*. Pada nilai koefisien variabel modal usaha adalah positif sebesar 0.216 yang memiliki arti bahwa tenaga kerja memiliki pengaruh positif terhadap keberhasilan usaha *online shop*. Dimana semakin tinggi tenaga kerja akan mengakibatkan keberhasilan usaha *online shop* meningkat.

Pada penelitian ini dapat diketahui bahwa indikator pada variabel tenaga kerja seperti jumlah tenaga kerja yang memadai, keterampilan tenaga kerja dalam mengemas barang, keterampilan tenaga kerja dalam mengoperasikan teknologi memberikan pengaruh terhadap keberhasilan usaha.

Pada hasil analisis deskriptif variabel tenaga kerja memberikan nilai yang tinggi dalam menjalankan usaha bisnis *online shop* yang dilakukan oleh wiraswasta yang berwirausaha berbasis *online shop* di Kota Semarang untuk mencapai keberhasilan usahanya. Sebanyak 24 responden (80%) memberikan tanggapan setuju pada indikator jumlah tenaga kerja yang memadai artinya bahwa wiraswasta yang berwirausaha berbasis *online shop* di Kota Semarang dalam mencapai keberhasilan usahanya memiliki tenaga kerja yang cukup untuk membantu pelaku bisnis dalam mengelola usaha bisnis *onlinenya*. Sebanyak 28 responden (93.3%) memberi tanggapan setuju pada indikator keterampilan tenaga kerja dalam mengemas barang artinya tenaga kerja yang dimiliki oleh wiraswasta yang berwirausaha berbasis *online* di Kota Semarang memiliki keterampilan yang baik untuk mengemas barang sehingga timbul adanya kepuasan konsumen dalam berbelanja. Sebanyak 22 responden (73.3%) memberi tanggapan setuju pada indikator keterampilan tenaga kerja dalam mengoperasikan teknologi, artinya tenaga kerja yang dimiliki wiraswasta yang berwirausaha berbasis *online* di Kota Semarang mampu beradaptasi dengan baik atas adanya perkembangan teknologi sehingga dapat membantu dengan maksimal didalam pemilik usaha bisnis *online* mengelola usaha bisnisnya sehingga tercapainya keberhasilan usaha.

#### 4.3.3.5 Hipotesis Kelima (Uji F)

#### Tabel

#### Hasil Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	42.473	4	10.618	91.751	.000 <sup>b</sup>
	Residual	2.893	25	.116		
	Total	45.367	29			
a. Dependent Variable: TOTAL_Y1						
b. Predictors: (Constant), TOTAL_X4, TOTAL_X3, TOTAL_X1, TOTAL_X2						

Sumber : Data Primer yang Diolah (2020)

H<sub>5</sub> : Modal Usaha, Pengalaman Usaha, Tingkat Pendidikan, Tenaga Kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha *online shop*.

Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui nilai signifikan sebesar  $0.000 < 0.05$  maka dapat disimpulkan bahwa H<sub>5</sub> berpengaruh terhadap X1,X2,X3, dan X4 secara bersama-sama pada Y. Maka dapat diartikan bahwa modal usaha, pengalaman usaha, tingkat pendidikan, dan tenaga kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap keberhasilan usaha *online shop*.